



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4501>

**PENGETAHUAN DAN SIKAP K3 MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PENGGUNAAN APD  
PEKERJA PT. JAPFA COMFEED TBK MAKASSAR**

<sup>K</sup>Alya Junita Saputri<sup>1</sup>, Suharni A. Fachrin<sup>2</sup>, Ikhram Hardi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (K): [14120190041@student.umi.ac.id](mailto:14120190041@student.umi.ac.id)  
[14120190041@student.umi.ac.id](mailto:14120190041@student.umi.ac.id)<sup>1</sup>, [suharniandifachrin@umi.ac.id](mailto:suharniandifachrin@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [ikhram.hardi@umi.ac.id](mailto:ikhram.hardi@umi.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Disiplin merupakan Upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengetahuan & sikap K3 meningkatkan kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di bagian produksi dan pergudangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar. Teknik pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus total sampling dengan jumlah responden yang didapatkan sebanyak 126 responden. Dapat dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat, dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Pengetahuan K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan *p-value* 0.028 dan Sikap K3 dengan *p-value* 0.010.

Kata kunci : Pengetahuan k3; sikap k3; kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD)

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 4 Juli 2023

Received in revised form : 23 Agustus 2023

Accepted : 9 Oktober 2023

Available online : 30 Oktober 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Discipline is an effort to shape behavior according to what has been determined to achieve something better. The purpose of this research is to analyze the effect of OSH attitude knowledge on the discipline of using Personal Protective Equipment (PPE). This study used a quantitative method with a cross sectional approach. The population in this study were all workers in the production and warehousing department of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Makassar Unit. The sampling technique was calculated using the total sampling formula with the number of respondents obtained as many as 126 respondents. Can be collected through a questionnaire and analyzed using univariate, bivariate and multivariate analysis, with a confidence level of  $\alpha = 0.05$ . The results of the study show that the K3 Knowledge variable has a significant influence on the discipline of using Personal Protective Equipment (PPE) with a p-value of 0.028 and K3 Attitudes with a p-value of 0.010.*

*Keywords: K3 knowledge; k3 attitude; Discipline in the use of personal protective equipment (PPE)*

---

**PENDAHULUAN**

Menurut WHO tahun 2013, Pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat yang berfungsi sebagai pengisolasi atau melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja yang menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.<sup>(1)</sup>

Data International Labour Organization (ILO) tahun 2015, memperkirakan secara global ada 60.000 kecelakaan fatal per tahunnya. Sekitar 1 dari 6 kecelakaan fatal yang dilaporkan, terjadi pada sector konstruksi. Angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong cukup tinggi. Hal ini disebabkan masih lemahnya kedisiplinan dan kesadaran pekerja. Penggunaan alat pelindung diri sudah seharusnya dilakukan, karena terdapat temuan bahaya di perusahaan yang ada di Indonesia bahwa 60% tenaga kerja cedera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman, 90% tenaga kerja cedera wajah karena tidak menggunakan alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja cedera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman, dan 66% tenaga kerja cedera mata karena tidak menggunakan alat pelindung mata.<sup>(2)</sup>

Di Indonesia tahun 2015 sebesar 80-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian manusia. Selain kelalaian saat bekerja faktor manusia yang lain yaitu perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Lebih dari 50 ribu kasus kecelakaan kerja kasus tergolong pelanggaran K3.<sup>(3)</sup>

Pengetahuan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) berarti segala sesuatu yang diketahui terkait K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intelegensi yang berasal dari pengolahan informasi, perbedaan informasi yang diperoleh terkait K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), P2K3 belum berjalan maksimal, pelatihan (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan penyuluhan K3.<sup>(4)</sup>

Menurut hasil observasi awal terdapat 10 Kasus Kecelakaan kerja yang tercatat oleh pihak HSE seperti pada tahun 2017 tercatat terjadi 7 kecelakaan kerja, tahun 2018 tercatat terjadi 2 kecelakaan kerja, dan pada tahun 2019 terjadi kecelakaan kerja. Hasil pengamatan yang saya lakukan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu akibat ketidakdisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan berdasarkan hasil survey yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap para pekerja bagian produksi dan pergudangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar dengan pembagian kuesioner, terdapat dari 21 responden, 15 (71,4%) pekerja yang memiliki pengetahuan kurang dan 6 (28,6%) pekerja yang memiliki pengetahuan cukup.

Menurut latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap ketidakdisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk menganalisis Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengetahuan & sikap K3 meningkatkan kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di bagian produksi dan pergudangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar. Teknik pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus total sampling dengan jumlah responden yang didapatkan sebanyak 126 responden. Dapat dikumpulkan melalui kuesioner. Data diolah menggunakan *software* SPSS menggunakan uji chi-square dengan  $\alpha=0.05$  dan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilakukan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Makassar selama bulan Maret-April.

## HASIL

### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diukur dalam penelitian ini mencakup antara lain distribusi Umur Responden, Pendidikan Responden Dan Posisi Responden:

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pekerja PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Makassar

Variabel	N	%
<b>Kategori Umur</b>		
(Muda < 30 Tahun)	52	41.3
(Tua > 30 Tahun)	74	58.7
<b>Pendidikan</b>		
SMP	18	14.3
SMA/SMK	103	81.7
D1	3	2.4
S1	2	1.6
<b>Posisi</b>		
Gudang	58	46.0
Produksi	68	54.0

### B. Analisis Bivariat

**Tabel 2.** Pengaruh Pengetahuan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) dengan kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Makassar

Variabel	Kedisiplinan Penggunaan APD						p-value
	Tidak Disiplin		Disiplin		Total		
	n	%	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan</b>							
Cukup	28	48.3	30	51.7	58	100	0.028
Kurang	47	69.1	21	30.9	68	100	
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>59.5</b>	<b>51</b>	<b>40.5</b>	<b>126</b>	<b>100</b>	
<b>Sikap</b>							
Baik	24	45.3	29	54.7	53	100	0.010
Buruk	51	69.9	22	30.1	73	100	
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>59.5</b>	<b>51</b>	<b>40.5</b>	<b>126</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa dengan Pengetahuan cukup terdapat sebanyak 28 Responden (48.3%) yang berperilaku tidak disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Responden dengan Pengetahuan kurang terdapat sebanyak 47 Responden (69.1%) yang berperilaku tidak disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan regresi logistik diperoleh hasil bahwa nilai  $p = 0.028 < 0.05$  maka menunjukkan ada pengaruh signifikan Pengetahuan K3 terhadap kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa responden dengan perilaku sikap baik dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebanyak 24 responden (45.3%) tidak disiplin, dan responden dengan perilaku sikap buruk 51 responden (69.9%) tidak disiplin.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan regresi Logistik diperoleh hasil bahwa nilai  $p = 0.010 < 0.05$  maka menunjukkan ada pengaruh signifikan sikap K3 terhadap kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

## PEMBAHASAN

### A. Pengetahuan K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD)

Pengetahuan merupakan faktor yang menjadi dasar atau motivasi untuk melakukan Tindakan dimana pengetahuan terhadap Upaya Kesehatan yang baik adalah salah satu modal perilaku sehat. Pengetahuan berperan penting dalam menerapkan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja, dengan adanya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melaksanakan pekerjaan merupakan perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja dan juga dapat mewujudkan produktivitas

secara maksimal.

Peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan sikap pada seseorang, pengetahuan itu perlu, tapi bukan faktor yang cukup merubah sikap yang baik. Perlu ada isyarat atau Tindakan yang cukup kuat untuk bertindak sesuai dengan pengetahuannya. Sebagian responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang baik tentang Alat Pelindung Diri (APD) kemungkinan besar disebabkan oleh responden belum pernah mengikuti pelatihan atau pembelajaran tentang Alat Pelindung Diri (APD), dan juga bisa disebabkan oleh tingkat Pendidikan responden.

Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah.<sup>(5)</sup> Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan risiko bahaya di tempat kerja.<sup>(6)</sup>

Pengetahuan yang kurang akan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja menyebabkan seseorang sulit untuk mengetahui potensi bahaya yang ada disekitarnya, sehingga sulit untuk menentukan tindakan dalam mengendalikan potensi bahaya tersebut. oleh karena itu seseorang akan menjadi kurang waspada terhadap risiko yang dapat timbul dari perilakunya selama bekerja.<sup>(7)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak, 2022 yang dimana menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap kedisiplinan pemakain Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja PT. Flextronics Batam.<sup>(8)</sup> Penelitian tidak sejalan dengan penelitian Perdana & Khayati, 2020 yang dimana menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kedisiplinan dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja Industri Batik Nakula Sadewa Sleman Yogyakarta.<sup>(9)</sup>

## **B. Sikap K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD)**

Sikap merupakan reaksi dan respond yang masih tertutup dari seseorang atas suatu objek. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau perasaan responden terhadap suatu objek. Peran sikap seseorang akan menentukan bagaimana cara berperilaku termasuk dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap sebagai Upaya menerapkan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Salah satu faktor terbentuknya sikap, dikarenakan pengalaman pribadi dan kepercayaan responden bahwa perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Sikap merupakan salah satu domain dari terbentuknya perilaku. Sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau tidak mendukung pada suatu objek, dan juga kesiapan untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila seseorang dihadapkan pada suatu situasi. Sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap

merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi.<sup>(10)</sup>

Sikap K3 merupakan sikap yang menentukan seberapa besarnya perhatian orang tersebut terhadap keselamatan kerjanya karena semua itu dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan orang-orang berada di sekitar lingkungan tersebut.<sup>(11)</sup> Disiplin merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan yang telah diharapkan.<sup>(12)</sup>

Terdapat enam factor yang dapat berpengaruh Pengetahuan, yaitu Umur, pendidikan, paparan media massa, social ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Sedangkan sikap merupakan kumpulan respon yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pemikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.<sup>(13)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Edigan, 2019 yang dimana menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Sikap K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kedisiplinan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau (14). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rachman, dkk 2020 yang dimana menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja PT. Sarandi Karya Nugraha Sukabumi.<sup>(15)</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan *p-value* 0.028 dan ada pengaruh Sikap K3 terhadap Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan *p-value* 0.010 Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar Tahun 2023. Diharapkan Pegawasan K3 harus lebih ditingkatkan agar pekerja tidak lalai dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aprinta, n. K., cahyo, k., & indraswari r. Faktor – faktor yang berhubungan dengan ppok pada karyawan pabrik rokok praoe lajar di semarang. J kesehat masy. 2017;5(5):1054–62.
2. Mewengkang c, kawatu pat, malonda nsh. Gambaran kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pemasangan jaringan saluran udara tegangan menengah di pt.matracom kotamobagu. Kesmas. 2019;8(6):412–9.
3. Rahmawati r, pratama a. Page 1 prepotif jurnal kesehatan masyarakatkepatuhan, t., alat, p., & diri, p. (2019). Page 1 prepotif jurnal kesehatan masyarakat. 3(april). 2019;3(april).
4. Hedaputri ds, indradi r, illahika ap. Kajian literatur: hubungan tingkat pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dengan kejadian kecelakaan kerja. Comphi j community med public heal indones j. 2021;2(1):185–93.
5. Darsini, fahrurrozi, cahyono ea. Pengetahuan ; artikel review. J keperawatan. 2019;12(1).
6. Azzahri lm, ikhwan i. Hubungan pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri (apd) dengan kepatuhan penggunaan apd pada perawat di puskesmas kuok.

7. Malik i, ikhram hardi s, hasriwiani habo abbas. Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja di pt. Industri kapal indonesia (persero) makassar. Wind public heal j. 2021 feb 28;580–9.
8. Simanjuntak g, arista a. Analisis tingkat pengetahuan karyawan terhadap kedisiplinan pemakaian alat pelindung diri di pt xyz. J comasie. 2022;
9. Yogyakarta s. Hubungan pengetahuan dengan kedisiplinan ...(selly indah perdana) 1. 11(1):1–9.
10. Zulmi ra, suparyanto dan rosad, puspitarini, nugroho a, tungkai, kahfi mk, et al. Hubungan sikap, kebijakan k3, dan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (apd) di pt. Skf indonesia. Vol. 2, jurnal sportif : jurnal penelitian pembelajaran. 2018. 24–29 p.
11. Daliluddin r, tjendani ht. Linear berganda pada proyek kontruksi gudang garam unit ix analysis of occupational health and safety ( ohs ) applications of knowledge , attitude , and influence of ohs awareness with multiple linear regression method on the 9th unit gudang garam constru. 2020;
12. Chandra a, angin a. Hubungan perhatian orang tua dan iklim sekolah dengan disiplin pada siswa smpn 2 padang tualang kabupaten langkat. J phsycomutiara [internet]. 2017;1(1):1–14.
13. Muhammad iqbal, a fachrin s, saleh lm. Hubungan antara pengetahuan, sikap dan kualitas kerja dengan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien di rsud sinjai tahun 2020. J aafiyah heal res. 2020;1(2):44–57.
14. Edigan f, purnama sari lr, amalia r. Hubungan antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (apd) pada karyawan pt surya agrolika reksa di sei. Basau. J saintis. 2019;19(02):61.
15. Rachman la, yulianto fa, djojosugito ma, andarini my, djajakusumah ts. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri di pt sarandi karya nugraha sukabumi. J integr kesehat sains. 2020;2(2):155–60.